

PELATIHAN ETIKA BISNIS DAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA UMKM DI KELURAHAN SUMBERREJO KECAMATAN KEMILING BANDAR LAMPUNG

Hardini Ariningrum¹, Kusnadi², Harmani Harun³

^{1,2,3,)} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Malahayati

Email: hardiniariningrum@gmail.com

Abstrak

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah : memberi pengetahuan tentang etika bisnis bagi para pelaku usaha dan memberi pengetahuan tentang pentingnya pencatatan transaksi keuangan melalui laporan keuangan sederhana. Teknik pendekatan dilakukan adalah dengan metode seminar dan simulasi secara langsung. Kami berharap dengan pengabdian ini dapat membuka wawasan para pelaku usaha di Kelurahan Sumberrejo di Kecamatan Kemiling Bandar Lampung untuk dapat mengembangkan diri melalui pelatihan etika bisnis dan pembuatan laporan keuangan sederhana dalam meningkatkan kinerja dan pangsa pasar.

Kata kunci : Etika Bisnis, Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana, UMKM.

Abstract

The objectives to be achieved in this activity are: to provide knowledge about business ethics for business actors and provide knowledge about the importance of recording financial transactions through simple financial reports. The approach technique used is the seminar method and direct simulation. We hope that this service can open the horizons of business actors in Sumberrejo Village in Kemiling District, Bandar Lampung to be able to develop themselves through business ethics training and making simple financial reports in improving performance and market share.

Keywords: *Business Ethics, Making Simple Financial Reports, MSMEs.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), merupakan salah satu kekuatan pendorong pembangunan ekonomi di Indonesia. UMKM mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru sehingga dapat menyerap tenaga kerja usia produktif. Selain mampu menciptakan lapangan pekerjaan, Keberadaan UMKM juga diakui sebagai salah satu pelaku yang mampu bertahan saat terjadinya resesi ekonomi di Indonesia. Terbukti saat Krisis Moneter di tahun 1997-1998 di saat itu banyak perusahaan besar yang tumbang, akan tetapi bisnis UMKM justru tetap ada dan memiliki peran yang sangat besar bagi perekonomian saat itu.

Setiap badan usaha baik yang berbentuk perusahaan ataupun berbentuk UMKM dengan pada umumnya membutuhkan laporan keuangan. Hal ini dikarenakan laporan keuangan merupakan gambaran dari kondisi keuangan perusahaan dan hasil usaha pada jangka waktu tertentu. Naik atau turunnya laba perusahaan, posisi aktiva, arus kas, serta perubahan modal tercermin dari laporan keuangan. Berdasarkan laporan keuangan tersebut maka kemudian akan dilakukan analisis lebih mendalam, yang nantinya akan menghasilkan suatu informasi yang tepat dalam rangka pengambilan keputusan.

Pada tanggal 1 Januari 2018 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) mulai berlaku secara efektif, SAK EMKM ini ditunjukan khusus bagi entitas atau usaha mikro kecil menengah agar para pelaku usaha atau pemilik usaha warung dan UMKM dapat membuat laporan atau pembukuan keuangannya sesuai dengan standar, dan diharapkan dengan menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM ini, UMKM dapat mengajukan pendanaan dari pihak lain ataupun sebagai dasar pengenaan pajak.

Menurut kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah berdasarkan data survei yang dilakukan pada tahun 2018 ada setidaknya 64.194.057 unit UMKM yang ada di Indonesia. Akan tetapi menurut Hasan Supriadi selaku Pimpinan Sentra Kredit Kecil BNI Surabaya pelaku usaha yang paham dan memiliki laporan keuangan sangat sedikit bahkan tidak sampai 10% dari total pelaku usaha UMKM di wilayah tersebut. Dan hal ini yang menjadi salah satu masalah UMKM di Indonesia, karena tidak adanya laporan keuangan sehingga mempersulit para pelaku UMKM dalam pengajuan kredit di Bank.

Untuk dikelurahan Pematang wangi masih banyak UMKM yang tidak mengetahui mengenai tata cara pembukuan keuangan sederhana sekalipun. Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalahnya adalah apakah para pelaku UMKM di kelurahan Sumberrejo Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung mengetahui Mengenai pentingnya laporan keuangan dan etika bisnis bagi usaha mereka

dan Tata Cara Pembuatan Laporan Keuangan? Maka tujuan dari adanya kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengedukasi masyarakat setempat mengenai pentingnya laporan keuangan serta etika bisnis dan memberikan pengarahan mengenai tata cara pembuatan laporan keuangan secara sederhana terhadap 5 pelaku usaha pemilik UMKM dikelurahan Sumberrejo Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung.

Selain itu, masalah yang dihadapi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah tentang masalah Etika Bisnis. Etika bisnis merupakan hal yang penting dalam bidang usaha baik untuk perusahaan maupun lingkungannya karena berkat etika bisnis sektor usaha kecil dan menengah atau UMKM bisa bertahan biarpun hanya dalam sektor kecil. Dalam menentukan barang apa yang dijual dan dibutuhkan konsumen serta strategi dalam berjualan/pemasaran semua itu ada dan termasuk dalam etika bisnis.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka team Pengabdian Masyarakat tertarik melakukan pelatihan kepada masyarakat dengan tema : Pelatihan Etika Bisnis Dan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana UMKM Di Kelurahan Sumberrejo Kecamatan Kemiling Bandar Lampung.

Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana UMKM dapat memahami pentingnya Etika didalam Bisnis?
2. Bagaimana UMKM dapat memahami dan mengelola laporan keuangan sederhana?

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka perumusan masalah dalam program pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan etika bisnis dan pembuatan laporan keuangan sederhana UMKM.

Tujuan

Tujuan dilakukannya pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Memberi pengetahuan tentang etika bisnis bagi para pelaku usaha.
2. Memberi pengetahuan tentang pentingnya pencatatan transaksi keuangan melalui laporan keuangan sederhana.

Manfaat

Manfaat dilakukannya pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Membantu pelaku UMKM tertib mencatat setiap transaksi keuangan melalui sistem pembukuan sederhana sehingga dapat memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja UMKM.
2. Membantu pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya.

METODE PELAKSANAAN

Pada tanggal 18 Maret 2021 adanya koordinasi pembagian topik atau materi pelatihan masing-masing kelompok. Pada tanggal 19 Maret 2021 tim menyiapkan bahan untuk pelatihan pengabdian kepada masyarakat. Pada tanggal 20 Maret 2021 persiapan panitia dalam penyusunan materi. Pada tanggal 21 Maret 2021 panitia saling berkoordinasi. Pada tanggal 23 Maret 2021 tim melakukan observasi ke lapangan yang bertempat di Kelurahan Sumberrejo Kecamatan Kemiling Bandar Lampung.

Tabel. 1
Alur Kegiatan

No	Tahap	Bulan					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Perencanaan	■					
2	Workshop	■					
3	Pelatihan		■	■	■	■	
4	Pendampingan			■	■	■	
5	Pelaporan						■

Pada tanggal 25 Maret 2021 panitia mengadakan Workshop etika bisnis dan laporan keuangan sederhana UMKM. Pada tanggal 01 April 2021 tim mengadakan brifing persiapan untuk berlangsungnya acara pelatihan. Dari bulan April sampai dengan Juni 2021 panitia melakukan pelatihan sekaligus pendampingan kepada para peserta terkait dengan etika bisnis dan laporan keuangan sederhana UMKM. Tiba pada hari pelaksanaan tanggal 5 Agustus 2021 tim menyiapkan peralatan pelatihan kemudian pada pukul 10.00 kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai. Dimulai dengan registrasi atau pendaftaran peserta, lalu pukul 10.15 pelaksanaan pelatihan pengabdian kepada masyarakat dibuka oleh sambutan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Malahayati yang dilanjut sesi materi dan sesi tanya jawab dengan peserta. Kemudian diadakan sesi dokumentasi dan penyerahan cendramata sehingga pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan lancar.

Tabel. 2
Jadwal Kegiatan

TANGGAL	WAKTU	LAMA	KEGIATAN	TEMPAT
18/3/2021	09.00-12.00	3	Koordinasi pembagian topik/ materi pelatihan	Fakultas Ekonomi
19/3/2021	09.00-12.00	3	Menyiapkan bahan pelatihan	Fakultas Ekonomi
21/3/2021	13.00-16.00	3	Koordinasi dengan panitia	Fakultas Ekonomi
23/3/2021	13.00-16.00	3	Observasi ke lapangan	Kelurahan Sumberrejo
01/4/2021	09.00-12.00	3	Brifing persiapan pada panitia	Kelurahan Sumberrejo
20/5/2021	08.00-09.00	1	Menyiapkan peralatan pelatihan	Kelurahan Sumberrejo
30/6/2021	10.00-10.30	1	Registrasi/ pendaftaran	Kelurahan Sumberrejo
05/8/2021	10.30-12.00	2	Pelatihan Etika Bisnis Dan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana UMKM	Kelurahan Sumberrejo
10/8/2021	13.00-16.00	3	Evaluasi Kegiatan	Fakultas Ekonomi
30/8/2021	09.00-12.00	3	Penyusunan laporan kegiatan	Fakultas Ekonomi
	13.00-15.00	2		
Jumlah jam		27	27/27 x 2 SKS = 2 SKS	

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada:

- Hari : Kamis
- Tanggal : 5 Agustus 2021
- Pukul : 10.00 – selesai
- Tempat : Kediaman saudara Agil Tri Hatmoko
- Peserta : 5 orang
- Materi : 1. Etika Bisnis
2. Pembukuan Sederhana

Pada saat sebelum dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini masalah yang dihadapi oleh para pelaku UMKM di Kelurahan Sumberrejo masih sama dengan masalah yang dihadapi oleh para pelaku UMKM di Indonesia yaitu masih minimnya pengetahuan akan pembuatan laporan keuangan untuk usahanya.



Gambar 1: Pelatihan Etika Bisnis Dan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana UMKM

Sehingga UMKM sulit dalam mengajukan pembiayaan ke bank, dan masih adanya pelaku usaha yang menggabungkan keuangan UMKM nya dengan keuangan pribadinya. Namun setelah dilakukannya penyuluhan ini para pelaku UMKM tersebut mulai memahami tata cara pembuatan laporan keuangan dan pentingnya laporan keuangan bagi usaha yang mereka jalankan. Dan para pelaku UMKM akan

mengaplikasikan etika bisnis dengan baik didalam usahanya agar dapat bertahan lama dan memperoleh keuntungan/laba yang meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dengan dilaksanakannya penyuluhan mengenai “Pelatihan Etika Bisnis dan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana UMKM di Kelurahan Sumberrejo Kecamatan Kemiling Bandar Lampung” dapat mengaplikasikan etika bisnis dengan baik didalam usahanya agar dapat bertahan lama dan memperoleh keuntungan/laba yang meningkat serta dapat memahami tentang tata cara pembuatan laporan keuangan yang sederhana serta dapat menyadari akan pentingnya laporan keuangan bagi usahanya, sehingga kedepannya dari laporan keuangan itu para pemilik usaha bisa membuat keputusan yang dapat menimbulkan sebuah kemajuan untuk usahanya ataupun dapat melakukan pengajuan pembiayaan kepada lembaga resmi misalkan seperti Bank.

Saran

Berdasarkan uraian dari hasil kegiatan penyuluhan di atas maka untuk kemajuan dan perkembangan UMKM di Kelurahan Sumberrejo, penulis memiliki saran yang diajukan khususnya kepada Aparatur atau pejabat Kelurahan Sumberrejo dan untuk mengadakan Pelatihan mengenai Etika Bisnis dan Pembuatan Laporan Keuangan untuk UMKM dalam skala besar atau melibatkan seluruh UMKM di Kelurahan Sumberrejo, sehingga nantinya keseluruhan UMKM di Sumberrejo dapat membuat sebuah kemajuan dalam usahanya ataupun dapat mengajukan pembiayaan ke perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

Suci, Yuli Rahmini. Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia. *Cano Ekonomos*, 2017, 6.1: 51-58.

Fahmi, Irham. *Etika Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa*

Akuntabilitas Publik. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.